

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang akan dicapai. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat antar variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) (Sugiono 2013:56). Penelitian Assosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis kuantitatif atau statistik. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data – data numerik (angka) yang di olah dengan metode statistika mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Dalam penelitian ini, metode assosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh kompetensi, Independensi dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit.

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah metodologi penelitian kuantitatif dengan penelitian survei. Menurut Sugiyono (2017:8) pengertian pengertian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Sedangkan penelitian menurut sugiyono (2017:6) adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan

buatan), tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan kuesioner, test, wawancara terstruktur atau sebagainya.

Dalam penelitian survei ini, pemula melakukan penelitian langsung pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Timur, untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik agar ditemukan fakta dari masing – masing variabel yang diteliti serta diketahui pengaruhnya antara variabel bebas dengan variabel terkait.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik serta kualitas yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017 : 80). Sanusi (2011: 87) mengemukakan bahwa populasi merupakan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Jakarta Timur.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Jakarta Timur yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan *purposive sampling*.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti (Sanusi, 2011:104). Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor yang bekerja pada KAP sebagai responden dalam

penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah skor masing –masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada auditor yang bekerja di KAP sebagai responden.

3.3.2. Metoda Pengambilan Data

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor eksternal yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta Timur. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah dengan menggunakan metode *convenience sampling*. Seperti namanya, pengambilan sampel yang mudah (*convenience sampling*) merupakan pengumpulan informasi dari anggota populasi yang dengan senang hati bersedia memberikannya (Sekaran, 2006:136). Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling* karena lebih efisien dengan akses yang terjangkau oleh peneliti.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data – data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field search*) atau survey. Peneliti memperoleh data secara langsung dari pihak pertama (data primer). Pada penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah auditor eksternal yang bekerja pada KAP. Peneliti memperoleh data dengan mengirimkan kuesioner kepada kantor akuntan publik secara langsung maupun melalui perantara. Angket yang telah diisi kemudian diseleksi terlebih dahulu agar angket yang tidak lengkap pengisiannya tidak diikutsertakan dalam analisis.

3.5. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Suyanti (2016:9) instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Setiap instrumen mempunyai skala pengukuran. Menurut Sugiyono (2012), skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut

apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data yang kuantitatif. Skala pengukuran menggunakan skala Likert 1-4 dengan prosedur pengukuran sebagai berikut :

1. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan umum yang akan digunakan sebagai dasar pengukuran variabel.
2. Responden diminta menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat setuju (SS)
3. Pemberian nilai untuk setiap jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Bobot Nilai Jawaban Responden

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

3.6. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel. Variabel Dependen atau terkait adalah Variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu Kualitas Audit (Y), sedangkan Variabel Independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, yaitu Kompetensi (X1), Independensi (X2), dan Akuntabilitas (X3) (Sanusi, 2011:50). Penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.6.1. Variabel Dependen

1. Kualitas Audit (Y)

Tandiontong (2016:287) kualitas audit merupakan probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien

3.6.2. Variabel Independen

1. Kompetensi (X1)

Tandiontong (2016: 172) kompetensi berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman sehingga auditor yang berkompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan. Pelatihan dan keterampilan dan pengalaman yang menilai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya.

2. Independensi (X2)

Arens, Radal. Mark, & Amir (2011) mengungkapkan bahwa, independensi berarti cara pandang yang tidak memihak di dalam pelaksanaan pengujian, evaluasi hasil pemeriksaan dan penyusunan laporan audit.

3. Akuntabilitas (X3)

Menurut Mulyadi (2013:83) Akuntabilitas adalah perwujudan kewajiban seseorang atau unit organisasi untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban berupa laporan akuntabilitas kinerja secara periodik.

Tabel 3.6. Operasionalisasi Variabel

No	Nama Variabel	Indikator	Skala	Item
Variabel Independen				
1	Kompetensi	Pengetahuan	Skala Interval	1,2,3,4,5,6,7,8
	X1	Pengalaman		
		Mutu Personal		
		Pendidikan Dan Pelatihan Profesional		
		Keahlian Khusus		
		Sertifikasi Profesional		
2	Independensi	Tekanan Dari Klien	Skala Interval	1,2,3,4,5,6,7
	X2	Telaah Dari Klien		
		Lama Hubungan Dengan		

		Klien		
		Jasa Non Audit		
3	Akuntabilitas	Motivasi		
		Tanggung Jawab Profesi	Skala Interval	1,2,3,4,5,6,7
	X3	Usaha (daya pikir) untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan		
		Pengabdian pada Profesi		
Variabel Dependen				
4	Kualitas Audit Y	Penggunaan waktu personil kunci perikatan	Skala Interval	1,2,3,4,5,6,7,8
		Pengendalian Mutu Perikatan		
		Hasil review mutu dan Inspeksi pihak Eksternal dan Internal		
		Rentang Kendali Perikatan		
		Organisasi dan Tata Kelola KAP		

3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data menggunakan uji statistuik deskriptif, uji kualitas data , uji asumsiklasik dan uji hipotesis.

3.7.1. Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali 2013:19). Gambaran umum mengenai karakteristik responden dijelaskan dengan tabel statistik deskriptif responden yang diukur dengan skala ukur interval yang

menjelaskan besarnya frekuensi absolute dan persentase jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama bekerja dan posisi terakhir. Sedangkan variabel independen yaitu kompetensi, Independensi dan Akuntabilitas dan variabel dependen penelitian yaitu Kualitas Audit, dijeaskan dengan tabel statistik deskriptif variabel yang menunjukkan kisaran teoritis, kisaran aktual, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

3.7.2 Uji Kualitas Data

3.7.2.1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013), uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (kuesioner) layak untuk mengukur apa yang diinginkan suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nilai *correlated item*, yaitu dengan cara melihat total *correlated item* yang diperoleh dari tiap – tiap pertanyaan. Jika nilai *r* hitung yang diperoleh lebih besar dari *r* tabel dan nilainya positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS Versi 23, dengan sampel yang digunakan sebesar 70 responden pada masing – masing indikator di tiap variabel.

3.7.2.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2013). Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan koefisien Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila jika hasil *Alpha Cronbach* > 0, 70(Ghozali, 2013) .

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini, maka dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolonieritas.

3.7.3.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak regresi yang baik adalah data distribusi normal, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak tersedia banyak sekali alat bantu dan yang digunakan peneliti adalah teknik kolmogorov smirnov.

Uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitas dengan data normal baku. Jika signifikan dibawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikan diatas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan, berarti data yang diuji normal karena tidak berbeda dengan normal baku.

3.7.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas (Ghozali, 2013:139).

Pengujian ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residunya (SRESID). Dasar analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka terjadi homoskedastisitas.

3.7.3.3. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari Tolerance Value atau Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance >10% dari nilai VIF <10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Jika nilai Tolerance < 10% dan nilai VIF >10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3.7.4 Uji Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda (multiple regression), yaitu regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi berganda digunakan untuk menguji H1, H2, H3 dengan pendekatan interaksi yang bertujuan untuk memenuhi ekspektasi peneliti mengenai pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. Persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangannya :

Y	: Kualitas audit
A	: Konstanta
b1, b2,b3	: koefisien regresi
X1	: Kompetensi
X2	: Independensi
X3	: Akuntabilitas
e	: Error

Dari perhitungan dengan SPSS 23 akan diperoleh keterangan atau hasil tentang koefisien determinasi, Uji F, Uji t untuk menjawab perumusan masalah penelitian, berikut ini keterangan yang berkenaan dengan hal tersebut diatas, yakni:

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97).

b) Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikan α sebesar 5% atau 0,05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikan. Jika nilai probabilitas signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013:98).

c) Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013: 98).

Variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai *p value (sig)* lebih kecil dari tingkat signifikansi (α). Tingkat signifikansi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti apabila nilai *p value (sig)* lebih kecil dari 5% maka variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013: 98).